

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR), *ESG Disclosure* (ESG), dan *Institutional Ownership* (IO) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan tersebut, *firm size* (SIZE) dimasukkan sebagai variabel moderasi. Analisis difokuskan pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016–2024.

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian tersebut, digunakan data sekunder yang diperoleh dari Bloomberg dengan total 490 observasi *firm-year*. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi data panel tidak seimbang. Prosedur analisis data diawali dengan pengujian pemilihan model yang meliputi uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier untuk menentukan teknik estimasi yang paling sesuai. Hasil pengujian tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang paling tepat untuk seluruh spesifikasi penelitian.

Hasil empiris menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan, sedangkan *ESG disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik. *Institutional Ownership* menunjukkan hubungan positif dengan nilai perusahaan, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Lebih lanjut, analisis moderasi mengungkapkan bahwa *firm size* mampu memoderasi hubungan antara *ESG disclosure* dan Tobin's Q dengan cara memperlemah pengaruh negatif *ESG disclosure*. Namun demikian, *firm size* tidak memoderasi hubungan antara *Dividend Payout Ratio* maupun *Institutional Ownership* terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Tobin's Q, dividend payout ratio, ESG disclosure, institutional ownership, firm size, debt to equity ratio*